

INTISARI

Kabupaten Klaten merupakan kabupaten yang memiliki banyak sentra industri kerajinan dengan penyerapan tenaga kerja dan nilai tambah cukup tinggi. Sentra industri kerajinan meubel kayu di Desa Serenan, Kecamatan Juwiring adalah sentra industri terbesar di Kabupaten Klaten, dalam hal banyaknya unit usaha, nilai investasi, dan nilai produksi. Industri kerajinan meubel kayu di desa tersebut menempati peran sebagai aktivitas utama penduduknya. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) karakteristik usaha dan pengusaha meubel kayu serta aktivitas usaha terkait yang mencerminkan ciri industri kecil/rumahtangga, (2) perkembangan usaha meubel kayu dan perbedaannya berdasarkan lama dan lokasi usaha, (3) peranan industri kerajinan meubel kayu sebagai penggerak pertumbuhan perekonomian wilayah, dan (4) intervensi/peranan pemerintah dan pihak swasta/luar terhadap perkembangan industri kerajinan meubel kayu di Desa Serenan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data primer diambil dari sampel pengusaha meubel kayu di Desa Serenan sebanyak 50 orang menggunakan *questioner* (wawancara terstruktur). Pengambilan sampel mempertimbangkan homogenitas populasinya dengan metode *stratified random sampling*. Data sekunder diambil dari instansi/lembaga pemerintahan terkait. Ada tiga teknik analisis statistik yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif, yaitu tabel silang, *One-Way Anova*, dan *Chi Square*. Pengamatan dilakukan dalam dua tingkatan/level, yaitu tingkat desa/lokal dan tingkat wilayah/regional.

Hasil penelitian menunjukkan modal pengusaha mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang terlibat dan pendapatan yang diperoleh. Tingkat perkembangan usaha meubel kayu antar pengusaha tidak menunjukkan perbedaan berdasarkan lama dan lokasi usaha. Pengusaha kecil hingga besar saling terkait dalam memenuhi permintaan pasar. Kemampuan produksi pengusaha berpengaruh pada serapan tenaga kerja dan pendapatan mereka. Industri kerajinan meubel kayu merupakan sektor penggerak pertumbuhan perekonomian wilayah di Desa Serenan. Aktivitas ekonomi penduduknya terkait dengan sektor tersebut. Sektor atau sub-sektor ekonomi lain saling terkait dengan perkembangan usaha meubel kayu. Perkembangan industri kerajinan meubel kayu merupakan hasil kerja keras para pelaku usaha meubel kayu dan pelaku usaha terkait disamping peran serta pemerintah dan pihak swasta yang berkompeten. Kerjasama antar pengusaha diperlukan guna membantu meningkatkan daya saing mereka terhadap sentra industri lain, terutama dalam mengatasi fluktuasi harga dan nilai jual produk mereka.

ABSTRACT

Klaten Regency owning many arts craft industrial center, which assimilates many employee and high income rate. Wood Furniture Arts Craft Industries at Serenan Village are the biggest Central Industries in Klaten Regency, in the number of the quantity of enterprises, the investment value, and also the production value. Wood furniture arts craft plays an important role as the main economic activities for Serenan's villagers. Based on those facts, The purposes of this research are (1) to find out about the wood furniture arts craft enterpreneur characteristic and its enterprise which indicate small scale industry's characteristic, (2) to determine the progress of the wood furniture arts craft among enterpreneur and its diverification based on the enterprises' age and its location, (3) to determine the role of wood furniture arts craft industry as the leading sector in increasing region's economy, and (4) to determine the government projects and private enterprises or firms projects effecting the progression of wood furniture arts craft.

Survey method is used in this research. Using questioner, this research gathered primary data, from 50 wood furniture arts craft enterpreneur, by considering the population homogeneity. Stratified random sampling method is used in this case. Secondary data is gathered from government institution. This research consist of three statistical analyses, which are used, in qualitative approach, they are cross tabulation, Chi-Square, and Oneway Anova. This research was done at two level observation, first at local/village and second at region activities.

The result shows that the amount of enterpreneur's capital asset determine and effecting the number of employee, and the wood furniture enterpreneur's income. The enterpreneur's wood furniture progression shows no diverification based on enterprises age and its location. Both small and big scale enterprises have the same opportunity in supplying export demand. Wood furniture arts craft enterpreneur productivity effecting the number of empoylee and enterpreneur's income. It plays the main role as the leading sector in increasing region's economy. Serenan villagers economic activities connected with wood furniture arts craft activities. It develop linkages, either inside its own activities or other economic sectors or sub-sectors. Wood furniture arts craft recent progression is the result of the effort of enterpreneur hardwork and the government and non-government interference It takes cooperation among wood furniture enterpreneurs themselves to increase their own competitive rates, particularly in overcoming wood furniture's price fluctuation and its selling cost.